

MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Mariza Zurma Audina AR

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12210125061@students.uin-suska.ac.id*

Nuryana Purwasi

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12210123675@students.uin-suska.ac.id*

Herlini Puspika Sari

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id*

ABSTRAK

Meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah langkah penting untuk memperbaiki mutu pendidikan agama Islam di era digital. Era ini ditandai oleh perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan nilai-nilai dalam masyarakat. Kondisi ini mengharuskan guru PAI untuk memiliki kompetensi yang memadai agar dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan profesionalisme guru PAI di era digital. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru PAI di era digital adalah kebutuhan yang mendesak untuk memastikan pendidikan agama yang relevan dan efektif. Untuk mencapai hal tersebut, pelatihan keterampilan digital, pemanfaatan sumber daya online berkualitas, dan pengembangan metode pembelajaran interaktif sangat penting. Dengan demikian, guru PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Selain itu, komunikasi yang baik, evaluasi berkelanjutan, dan dukungan dari komunitas belajar akan memperkuat keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks digital, serta kemampuan refleksi diri guru, juga menjadi kunci untuk mengoptimalkan proses pengajaran.

Kata Kunci: Profesionalisme, Pendidikan Agama Islam, Era Digital

ABSTRACT

Enhancing the professionalism of Islamic Education (PAI) teachers is a crucial effort to improve the quality of religious education in the digital age. This era is characterized by the rapid development of knowledge and technology, as well as shifting societal values. Consequently, PAI teachers are required to possess the necessary competencies to meet these challenges. This study aims to explore ways to enhance the professionalism of PAI teachers in the digital era. Employing a literature review methodology, it analyzes various written sources, including books and journals. The findings indicate that improving the professionalism of PAI teachers in this context is an urgent necessity to ensure the relevance and effectiveness of religious education. By providing training in digital skills, utilizing high-quality online resources, and developing interactive teaching methods, PAI teachers can create engaging and meaningful learning experiences for their students. Moreover, fostering effective communication, conducting continuous assessments, and

receiving support from learning communities will strengthen student engagement and create a conducive learning environment. Integrating Islamic values within the digital context and encouraging self-reflection among teachers are also essential components to optimize the teaching process.

Keywords: *Professionalism, Pendidikan Agama Islam, Era Digital*

PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, dunia pendidikan mengalami transformasi signifikan, terutama dalam metode pengajaran guru dan proses belajar siswa. Era digital membuka berbagai peluang dan tantangan yang memerlukan adaptasi dari para pendidik, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan adalah salah satu kewajiban terpenting dalam kehidupan manusia. Peran guru, dosen, dan tenaga pendidik sangat krusial dalam mendukung serta memotivasi para siswa. Seorang guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas dirinya, agar mampu menjadi visioner dan membimbing peserta didik sesuai dengan bidang yang diajarkan. Lebih dari itu, seorang guru juga harus menunjukkan disiplin, baik di tempat kerja maupun di lingkungan masyarakat.

Profesionalisme guru PAI kini diharuskan untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajarnya, tetapi juga untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Baihaqi et al, 2020). Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI diharapkan mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyampaikan materi ajar secara menarik dan interaktif. Dengan memahami cara kerja teknologi, guru dapat menyajikan konten Al-Qur'an dan hadis dengan lebih efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya.

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi secara optimal. Masih banyak guru PAI yang bergantung pada metode konvensional dalam pengajarannya, yang tidak lagi relevan di era digital saat ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam aspek ini sangatlah penting (Darimi, 2017).

Peran guru di era globalisasi saat ini tidak dapat dibandingkan dengan peran guru pada abad ke-20, karena telah mengalami transformasi yang signifikan sejalan dengan perkembangan zaman. Sayangnya, di tengah kemajuan teknologi, masih ada banyak guru yang cenderung terpaku pada penyampaian materi yang terdapat dalam buku saja. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan umumnya masih tradisional dan monoton, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan. Banyak guru di Indonesia yang belum memahami dan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya, seorang guru seharusnya dapat meningkatkan nilai tambah di era teknologi ini, demi menghasilkan siswa yang unggul dan siap menghadapi tantangan yang muncul seiring perubahan zaman.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang efektif harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan teknologi, sehingga siswa tidak hanya mempelajari ajaran agama, tetapi juga memahami cara menerapkannya dalam kehidupan modern (Sulastri, 2022).

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan individu yang lebih baik di era digital ini, para pendidik perlu profesional dalam memahami dan memanfaatkan teknologi. Terdapat empat kompetensi utama yang menunjang profesionalisme guru, yaitu pendidikan, kepribadian, sosial, dan profesional.

Selain itu, guru juga harus menguasai keterampilan yang relevan di era digital, seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, kerja sama tim, serta penguasaan informasi dan teknologi. Kemampuan tambahan yang diperlukan oleh guru adalah kemampuan untuk merevitalisasi pendidikan di era digital, terutama dalam bidang penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Literasi digital di kalangan pendidik sangatlah penting agar mereka dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dengan baik. Pendidik yang profesional juga dituntut untuk memimpin pendidikan dengan cara yang kreatif dan berkelanjutan, serta memiliki tanggung jawab sosial, intelektual, moral, dan spiritual (Sianturi dan Simanjuntak, 2024).

Para guru perlu berupaya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka melalui berbagai kegiatan seperti seminar, penataran, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Di samping itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menjaga kedisiplinan, melakukan pengawasan, serta mengadakan rapat dan pelatihan.

Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi menjadi penting dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sejak pandemi Covid-19, banyak aktivitas pendidikan yang beralih ke platform teknologi, termasuk proses pembelajaran bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah (2022), yang menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pelatihan TIK dan berkolaborasi dengan rekan-rekan guru untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Selain itu, guru juga dapat belajar secara mandiri mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan agar tetap relevan di era digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai strategi pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi

ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai cara guru PAI menghadapi dinamika pendidikan global tanpa kehilangan esensi nilai-nilai agama.

PEMBAHASAN

Pada era digital, profesionalisme guru menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru perlu memiliki kemampuan teknologi yang cukup, mampu menyajikan materi yang menarik dan relevan, serta berinteraksi dengan siswa melalui teknologi. Selain itu, aspek keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi juga menjadi kunci dalam mengatasi tantangan profesionalisme guru di era digital.

Kompetensi dasar guru mencakup lima aspek utama: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi spiritual. Menelaah kompetensi profesional di era digital sangat penting karena era ini membawa perubahan dalam metode pengajaran, teknologi yang digunakan, dan cara siswa belajar.

Guru harus dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memfasilitasi pembelajaran, serta memahami proses belajar dan kebutuhan yang terkait. Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang dan tantangan besar bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Kompetensi keseluruhan yang mencakup guru secara kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional harus terus ditingkatkan untuk menjawab tantangan global saat ini.

Dalam menghadapi hambatan profesionalisme guru di era digital, beberapa langkah yang harus diambil antara lain guru tidak boleh tertinggal dalam hal teknologi, dan harus memahami tren perubahan teknologi informasi. Guru perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu mengembangkan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan era digital, Satria, Igo, (2023).

Penelitian mengenai hambatan profesionalisme guru di era digital telah menunjukkan berbagai kendala yang dihadapi oleh para pendidik dalam mengadaptasi teknologi ke dalam metode pengajaran mereka. Hambatan-hambatan ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama: keterampilan digital, resistensi terhadap perubahan, infrastruktur teknologi, dan dukungan institusional, Randa al Hudaya dkk (2024).

1. Keterampilan Digital

Siti Nurhayati (2018) dalam penelitiannya menyoroti bahwa salah satu hambatan utama yaitu kurangnya pelatihan teknologi bagi guru. Guru banyak yang masih belum menguasai kompetensi digital dasar mengintegrasikan pembelajaran.

yang diperlukan teknologi pada guna proses Ahmad Fauzi (2019) juga menemukan bahwa meskipun beberapa guru telah berhasil memanfaatkan teknologi, banyak yang masih kesulitan dalam mengembangkan keterampilan digital yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk program pelatihan berkelanjutan yang fokus pada peningkatan kompetensi digital guru.

2. Resistensi terhadap Perubahan

Penelitian Dian Puspitasari (2022) mengungkapkan bahwa banyak guru merasa terbebani oleh tuntutan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru, yang sering kali di luar zona nyaman mereka. Resistensi terhadap perubahan ini menjadi penghambat dalam adopsi teknologi baru. Guru cenderung lebih nyaman dengan metode pengajaran tradisional yang sudah mereka kuasai, sehingga sulit untuk beralih ke metode yang lebih digital.

3. Infrastruktur Teknologi

Rina Wulandari (2020) dalam penelitiannya mencatat bahwa keterbatasan infrastruktur digital di banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, menjadi tantangan signifikan. Kurangnya akses ke perangkat teknologi yang mencukupi dan konektivitas internet yang stabil menghambat upaya guru guna memanfaatkan teknologi pada pembelajaran. Tantangan ini tidak hanya mempengaruhi proses pengajaran tetapi juga menghambat upaya peningkatan literasi digital di kalangan guru dan siswa.

4. Dukungan Institusional

Budi Santoso (2021) menyoroti pentingnya dukungan institusional dalam membantu guru menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini memberitahukan bahwa tanpa dukungan yang memadai dari sekolah dan kebijakan pendidikan yang mendukung, guru akan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan diperlukan. Institusi baru pendidikan yang perlu menyediakan fasilitas, pelatihan, dan dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan guru bisa beradaptasi dengan tuntutan teknologi.

Beberapa alternatif pengembangan untuk mengatasi hambatan profesionalisme guru di era digital adalah:

1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Menyediakan program pelatihan yang terfokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi guru.
2. Dukungan Infrastruktur: Meningkatkan akses ke perangkat teknologi dan konektivitas internet yang cukup di semua sekolah, utamanya di daerah terpencil.
3. Pendekatan yang Seimbang: Mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengesampingkan metode konvensional yang efektif.
4. Dukungan Institusional: Memastikan dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan

pendidikan yang mendukung adopsi teknologi dalam proses pembelajaran.

Tidak sekedar menjelaskan tetapi juga melaksanakan pelatihan (Implementasi) ini juga memfasilitasi penggunaan sumber belajar digital yang memperkaya materi ajar PAI. Dengan akses yang lebih luas ke sumber belajar online, guru dapat menawarkan berbagai perspektif tentang materi yang diajarkan, serta memberikan siswa peluang untuk belajar secara mandiri. Sebagaimana dijelaskan oleh Reeves (2014), keberagaman sumber belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sebagian besar guru yang sebelumnya mengandalkan metode ceramah, kini mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Penggunaan video, audio, dan aplikasi interaktif untuk mengajarkan materi PAI menjadi lebih umum setelah pelatihan.

Adapun penelitian yang relevan yang merujuk pada Personalisme Guru PAI di Era Digital sebagai berikut: *Pertama*, "Tantangan dan Peluang Profesionalisme Guru di Era Digital" oleh Siti Nurhayati yang berisi bahwa penelitian ini mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi guru pada mengintegrasikan teknologi digital ke proses pembelajaran. Tantangan diidentifikasi meliputi utama yang kurangnya pelatihan teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan infrastruktur digital. Selain itu, penelitian ini juga membahas peluang yang terdapat oleh teknologi digital guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Kedua, tulisan Rina Wulandari berjudul "Pengaruh Literasi Digital terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar". Penelitian ini meneliti pengaruh literasi digital terhadap profesionalisme guru di sekolah dasar. Ditemukan bahwa literasi digital yang rendah menjadi penghambat utama bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyarankan peningkatan literasi digital melalui workshop dan pelatihan intensif.

Ketiga, penelitian berjudul "Transformasi Digital dalam Pendidikan: Tantangan bagi Profesionalisme Guru" oleh Budi Santoso. Penelitian ini mengkaji bagaimana transformasi digital dalam pendidikan menciptakan tantangan baru bagi profesionalisme guru. Temuan utama mencakup kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan baru, seperti manajemen kelas virtual dan penggunaan platform pembelajaran online. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan institusional dan kebijakan pendidikan yang mendukung.

Keempat, penelitian berjudul "Profesionalisme Guru di Era Digital: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas" oleh Ahmad Fauzi. Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis bagaimana guru di sekolah menengah atas beradaptasi dengan tuntutan era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa guru berhasil memanfaatkan teknologi dengan baik, banyak yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan digital yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan program pelatihan berkelanjutan meningkatkan kompetensi digital guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun pemecahan dari masalah didalam pembahasan diatas yaitu: Pelatihan dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Menyediakan program pelatihan yang terfokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi guru. Dukungan Infrastruktur: Meningkatkan akses ke perangkat teknologi dan konektivitas internet yang cukup di semua sekolah, utamanya di daerah terpencil. Pendekatan yang Seimbang: Mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengesampingkan metode konvensional yang efektif. Dukungan Institusional: Memastikan dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan pendidikan yang mendukung adopsi teknologi dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam artikel ini, disarankan agar penelitian atau kajian lebih lanjut dilakukan untuk memperdalam pemahaman mengenai topik yang dibahas. Selain itu, diharapkan pembaca dapat mengambil manfaat dari isi artikel ini dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.

1. Kepada guru PAI hendaknya memahami hasil penelitian ini sehingga dapat melaksanakan pembelajaran PAI sesuai dengan zaman nya. Dan mencari lebih dalam mengenai perkembangan zaman yang sekarang ini dan dapat memanfaatkan jaringan/ digital agar guru PAI mengajarkan kepada siswa dengan lebih maksimal.
2. Kepada siswa hendaknya menyadari bahwa siwa bisa memanfaatkan jaringan/ digital yang tersedia oleh pihak sekolah dan bisa mencari ilmu lebih dalam terkait pembelajaran yang telah guru ajarkan kepada siswa. Karena sangat penting sebagai siswa harus tau apa yang sedang berkembang di zaman sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah. (2024). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Era Digital. *Khidmat: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2 (2)
- Salma, Zahara., Nasution, Mutia., and Panjaitan, M. Ardiansyah. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*. 8 (1)
- Hudaya, Randa al., Zakiah, Aulia., dan Fahira, Nazwa Aulia. (2024). Tantangan Profesional Guru di Era Digital. *Cemara Journal: Publising Your Creative Idea*. 2 (3)

- Hsb, Akmal Rizki Gunawan., Ramadhani, Muhammad Syakhil Afkar. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*
- Satria, Igo (2023), Tantangan Profesionalisme Guru Pak Sebagai Pendidik di Era Digital. *Jurnal pendidikan*.
- Al Hudaya Randa, Tantangan Profesional Guru di Era Digital. *Cemara Journal*: Vol: II No:III.